

ABSTRAK

Sebanyak 34,06% dari total karyawan masih berstatus kontrak dan *outsourcing* untuk masa kerja yang lebih dari 3 tahun dengan data *turnover* tahun 2019 sebanyak 11 orang, tahun 2020 sebanyak 9 orang, dan tahun 2021 sebanyak 5 orang karyawan. Terjadi peningkatan jumlah item pekerjaan selama 3 bulan terakhir (September – November) untuk pekerjaan internal dan instalasi gas medis. Semakin banyak jumlah pekerjaan di rumah sakit disertai kondisi pandemi memiliki risiko yang tinggi dalam kaitannya dengan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh beban kerja, job insecurity, dan kompensasi terhadap turnover intention pada PT. ABC Kabupaten Kendal. Dalam penelitian ini terdapat responden 82 orang dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa beban kerja, job insecurity, dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap turnover intention.

Kata Kunci : beban kerja, *job insecurity*, kompensasi, *turnover intention*.

ABSTRACT

A total of 34.06% of the total employees are still on contract and outsourced for a period of more than 3 years with a turnover data of 11 people in 2019, 9 people in 2020, and 5 employees in 2021. There has been an increase in the number of work items during the last 3 months (September – November) for internal work and medical gas installations. The increasing number of jobs in hospitals accompanied by pandemic conditions has a high risk in relation to health. This study aims to prove the effect of workload, job insecurity, and compensation on turnover intention at PT. Kendal County ABC. In this study, there were 82 respondents using multiple regression analysis showing that workload, job insecurity, and compensation have a positive and significant effect on turnover intention.

Keywords: workload, job insecurity, compensation, turnover intention.

